

Nawal Yasin Pastikan Revitalisasi 980 PAUD Jateng Tingkatkan Mutu

Agung widodo - JATENG.TELISIKFAKTA.COM

Feb 14, 2026 - 17:14



Bunda Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Provinsi Jawa Tengah, Nawal Arafah Yasin.

JAKARTA- Bunda Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Provinsi Jawa Tengah, Nawal Arafah Yasin, menegaskan komitmennya mengawal program revitalisasi satuan PAUD sebagai langkah strategis meningkatkan kualitas layanan pendidikan anak usia dini di Jawa Tengah.

Komitmen tersebut disampaikan dalam audiensi bersama Direktur PAUD

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah di Jakarta, Jumat (13/2/2026). Dalam pertemuan itu, Nawal menyatakan kesiapan penuh pihaknya untuk memastikan rencana revitalisasi 980 satuan PAUD hingga 2029 berjalan tepat sasaran dan memberikan dampak nyata bagi anak-anak di wilayah pedesaan.

Berdasarkan data Direktorat PAUD per Januari 2026, terdapat 980 satuan PAUD di 980 desa yang telah mengajukan bantuan revitalisasi. Rinciannya meliputi 968 rehabilitasi ruang kelas baru, pembangunan lima unit sekolah baru, serta revitalisasi tujuh Sekolah Satu Atap.

Nawal menekankan bahwa pengawalan program menjadi kunci agar bantuan benar-benar terserap optimal. Koordinasi lintas sektor akan diperkuat bersama Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan, dinas pendidikan provinsi dan kabupaten/kota, serta Bunda dan Pokja PAUD se-Jateng.

“Tugas Bunda PAUD dan Pokja adalah memastikan usulan revitalisasi ini benar-benar terjaga prosesnya, mulai dari administrasi hingga kondisi faktual di lapangan,” tegas Nawal.

Ia menjelaskan, koordinasi tersebut penting untuk memetakan lokasi desa penerima program sekaligus memastikan seluruh satuan PAUD memenuhi persyaratan sebelum bantuan dikucurkan. Persyaratan itu antara lain kepemilikan Nomor Pokok Sekolah Nasional, terdaftar di Data Pokok Pendidikan, menerima bantuan operasional satuan pendidikan, serta memiliki legalitas dan status lahan yang jelas.

“Kami juga akan melakukan advokasi dan edukasi kepada pengelola PAUD agar seluruh ketentuan dapat dipenuhi,” ujarnya.

Menurut Nawal, revitalisasi bukan sekadar pembangunan fisik, tetapi juga upaya menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif guna mendukung tumbuh kembang anak serta kesiapan memasuki pendidikan dasar. Program ini selaras dengan prioritas peningkatan sarana prasarana, perluasan akses, dan mutu layanan PAUD di desa, sekaligus mendukung visi Gubernur Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin melalui gerakan wajib belajar satu tahun prasekolah.

Sementara itu, Direktur PAUD Kemendikdasmen, Nia Nurhasanah, menegaskan bahwa revitalisasi satuan pendidikan merupakan program prioritas Presiden Prabowo Subianto yang diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2025 dan menjadi bagian dari Program Hasil Terbaik Cepat.

Ia menjelaskan, bantuan revitalisasi bersumber dari APBN dan diberikan tanpa membedakan status sekolah baik negeri maupun yang dikelola masyarakat selama memenuhi ketentuan.

“Perlu dipastikan seluruh pengusul memenuhi regulasi. Di sinilah peran Bunda PAUD untuk mendorong satuan pendidikan agar siap menerima bantuan revitalisasi,” kata Nia.

Dengan pengawalan terpadu dan koordinasi lintas sektor, revitalisasi 980 PAUD di Jawa Tengah diharapkan menjadi fondasi kuat peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini sekaligus memperluas akses layanan pendidikan yang

layak bagi generasi masa depan. (***)